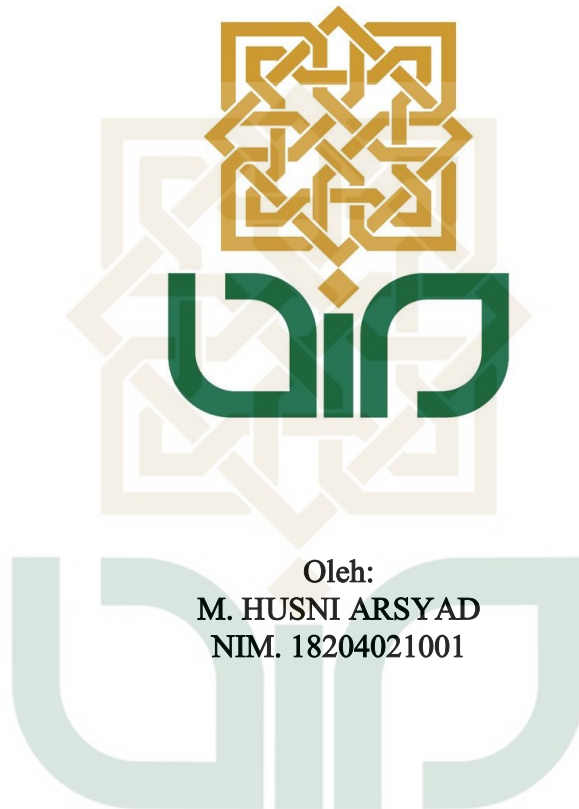


**SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
BĪ'AH LUGA WIYYAH DAN TAḤFĪZ AL-QUR'ĀNDI PONDOK
PESANTREN HAMALATUL QUR'AN YOGYAKARTA
2021/2022**



Oleh:
M. HUSNI ARSYAD
NIM. 18204021001

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Husni Arsyad, S.Hum.

NIM : 18204021001

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



M. Husni Arsyad, S.Hum.

NIM. 18204021001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Husni Arsyad, S.Hum.

NIM : 18204021001

Jenjang : Magister (S2)

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



M. Husni Arsyad, S.Hum.

NIM. 18204021001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-194/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN BAHAN LUGAWIYYAH DAN TAHFIZ AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QURAN YOGYAKARTA 2021/2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M HUSNI ARSYAD, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021001
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61efb5b9bdb88



Penguji I

Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 61f1f81fa44e0



Penguji II

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 61efeab431ce8



Yogyakarta, 21 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f1fe1ead2d2

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
BI'AH LUGAWIYYAH DAN TAHFIZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
HAMALATUL QUR'AN YOGYAKARTA 2021/2022**

Nama : M Husni Arsyad
NIM : 18204021001
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

(*Maksudin*)

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA.

(*Tulus Musthofa*)

Penguji II : Dr. H. Muhajir, MSI.

(*Muhajir*)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Januari 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,33/A-

IPK : 3,88

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalāmu'alaikum warahmatullāh wabarakātuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis berjudul:

SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
BĪ'AH LUGA WIYYAH DAN *TAHFĪZ AL-QUR'ĀN* DI PONDOK
PESANTREN HAMALATUL QUR'AN YOGYAKARTA 2021/2022

yang ditulis oleh:

Nama : M. Husni Arsyad, S.Hum.
NIM : 18204021001
Jenjang : Magister (S2)
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Progam Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalāmu'alaikum warahmatullāh wabarakātuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Januari 2022
Pembimbing,



Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

ABSTRAK

M. Husni Arsyad, Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dan *Tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta 2021/2022.

Pondok pesantren merupakan lahan subur penyebaran bahasa Arab di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurikulum yang diterapkan di berbagai pondok pesantren ini mencakup materi keislaman yang semuanya diambil dari literatur berbahasa Arab. Hal ini juga dilakukan oleh pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta yang menerapkan sistem pembelajaran bahasa Arab yang ditunjang dengan program *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta serta program pendukungnya, yaitu program *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data bersumber dari para informan dan dokumen-dokumen pendukung. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Hamalatul Qur'an terdiri dari berbagai unsur yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini. unsur-unsur tersebut meliputi *asātīz* pengampu bahasa Arab, santri, serta prosedur yang mencakup metode, materi dan evaluasi pembelajaran. Adapun sistem pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sistem gabungan, yaitu sistem yang mengombinasikan sistem terpadu (*nizām al-wahdah*) dengan sistem terpisah (*nizām al-furū'*). 2) Sistem pembelajaran bahasa Arab di pesantren ini didukung dengan program *bī'ah lugawiyyah* yaitu program yang bertujuan membantu santri untuk meraih tujuan sistem pembelajaran bahasa Arab dan sebagai wadah dalam mempraktekkan bahasa Arab di kehidupan sehari-hari. Serta didukung dengan program *tahfīz al-Qur'ān* yang merupakan salah satu program unggulan di pesantren tersebut. 3) Pembelajaran bahasa Arab melalui *bī'ah lugawiyyah* ini diimplementasikan dengan menciptakan berbagai lingkungan bahasa, baik lingkungan bicara, dengar, baca dan pandang-dengar. Adapun implementasi pembelajaran bahasa Arab melalui program *tahfīz al-Qur'ān* dapat dilihat dari program *tahsīn al-Qur'ān* dan *tasmī' al-Qur'ān*. 4) Aspek-aspek yang dikembangkan melalui program *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* meliputi keterampilan berbicara, mendengar, membaca dan *'ilmu al-aṣwāt*. 5) Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan dua program ini terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor pendukung adalah banyaknya *asātīz* alumni Timur Tengah, sedangkan salah satu faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran santri dalam mempraktekkan bahasa Arab.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran Bahasa Arab, *Bī'ah lugawiyyah*, *Tahfīz al-Qur'ān*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘Ain	‘ ___	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	___’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Tunggal Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	Ditulis	<i>Najjainā</i>

C. *Tā’ Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

نخلة	Ditulis	<i>Nakhlah</i>
شجرة	Ditulis	<i>Syajarah</i>

2. Bila diikuti kata sandang *al*/serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah, dan ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

<i>Tanda</i>	Nama	Ditulis dalam latin
اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif/ ya' mati ditulis (<i>ā</i>)	جاهلية ditulis <i>Jāhiliyyah</i>
	تنسى ditulis <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis (<i>ī</i>)	رحيم ditulis <i>Rahīm</i>
Ḍammah + wau mati ditulis (<i>ū</i>)	غفور ditulis <i>Gafūr</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati ditulis (<i>ai</i>)	بينكم ditulis <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati ditulis (<i>au</i>)	قول ditulis <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنم	Ditulis	<i>A'antum</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif Lam* Yang Diikuti Huruf *Qomariyyah* Maupun *Syamsiyyah*

Ditulis Dengan Menggunakan *Al*

الكتاب	Ditulis	<i>Al-kitāb</i>
القران	Ditulis	<i>Al-qur'ān</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Bunyi atau

Pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

MOTTO

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبْ

“Dan hanya kepada Rabbmulah hendaknya kamu berharap”¹

(Q.S. al-Insyirah [94]: 8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag*, dalam www.qur'an.kemenag.go.id, diakses pada 4 Januari 2022 pukul 08.30 WIB.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan

Kepada Diri Pribadi Penulis,

Kepada Kedua Orang Tua Penulis Dan

Kepada Almamater Penulis,

Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sembah sujud serta syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhānahū wata'ālā* atas rahmat, taburan cinta, dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu dan semangat, serta menganugerahkan segala kemudahan kepada penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang penulis tetapkan. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah *ṣallallāhu 'alaihi wasallam* sebagai sebaik-baik guru dan pengajar al-Qur'an kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Tesis yang berjudul “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dan *Tahfīz al-Qur'an* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta 2021/2022” ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat magister dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab di FITK UIN Sunan Kalijaga. Terwujud dan terselesaikan tesis ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, MSI., selaku ketua Progam Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

4. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun kepada penulis hingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu proses studi penulis sampai selesai.
6. Kepada Orang Tua tercinta (Bapak Fatchul Hakim dan Ibu Sachanah), kakak (Mas Faqih), dan adik-adik tersayang (Sulhan, Zidna, Aulia, ‘Amar, Naziha, Ubaid, dan si kecil Mayla), yang menjadi pemantik agar terus semangat dan selalu memberikan dorongan dan kasih sayang serta pengertiannya selama masa studi penulis di UIN Sunan Kalijaga.
7. Kepada Pondok Pesantren Hamalatul Qur’an Yogyakarta dan segenap *asātiz* yang telah memberikan ijin, kemudahan, dan dukungan selama penulis melaksanakan penelitian di pesantren tersebut.
8. Teman-teman MPBA angkatan 2018 yang sama-sama berjuang untuk lulus bersama dan menyelesaikan studinya, semoga sukses semuanya.
9. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penulisan tesis ini sampai selesai, yang penulis tak mampu menyebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah disebutkan tersebut dengan kebaikan-kebaikan yang lebih baik, Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak

kesalahan dalam penulisan tesis ini. Kritik dan saran sangat penulis hargai demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Demikian, besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: LANDASAN TEORETIS.....	21
A. Konsep Sistem Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
B. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
C. Konsep <i>Bi'ah Lugawiyyah</i>	35
D. Konsep <i>Tahfīz al-Qur'ān</i>	50
E. Peta Konsep Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan <i>Bi'ah Lugawiyyah</i> dan <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta 2021/2022	57
BAB III: PROFIL PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN YOGYAKARTA	60
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta	60

B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	62
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	66
D. Progam Pendidikan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	67
E. Progam Unggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	68
F. Standar Kelulusan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	68
G. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	69
H. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	71
I. <i>Asatiz</i> Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	73
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	78
1. <i>Asatiz</i> Pengampu Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	78
2. Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	82
3. Sistem Pengajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	86
4. Gambaran Umum Buku <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> dan Pembelajarannya di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	88
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	91
6. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	94
7. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	103
8. Media Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	108
9. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	110
B. <i>Bī'ah Lugawiyyah</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	113
1. Penerapan <i>Bī'ah lugawiyyah</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	113
2. Kegiatan Penunjang Progam <i>Bī'ah lugawiyyah</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	118
3. Metode Pengawasan Progam <i>Bī'ah lugawiyyah</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	122

4.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan <i>Bī'ah Iugawiyah</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta	124
C.	<i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta	127
1.	Tujuan Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	128
2.	Target Hafalan Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta	128
3.	Pelaksanaan Program <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	130
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Tahfīz al-Qur'an</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.....	139
5.	Bagian Program <i>Tahfīz al-Qur'an</i> yang Berkaitan dengan Pembelajaran Bahasa Arab	142
BAB V: PENUTUP		145
A.	Simpulan	145
B.	Saran-Saran.....	150
C.	Penutup.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....		153
LAMPIRAN.....		158
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 72.
Tabel 2	Tenaga Edukatif Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 73.
Tabel 3	Tenaga Administratif Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 76.
Tabel 4	<i>Asātib</i> Pengampu Bahasa Arab Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 80.
Tabel 5	Rasio Jumlah Santri Pada Setiap Kelas, 84.
Tabel 6	Kelompok Mata Pelajaran Bahasa Arab MA Hamalatul Qur'an, 87.
Tabel 7	Materi Pembelajaran Bahasa Arab Jenjang <i>Salafiyyah Wusṭā</i> Kelas VII dengan Kitab <i>al-Arabiyyah Baina Yadaik</i> , 95.
Tabel 8	Buku Ajar Bidang Kajian Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 103.
Tabel 9	Metode Pembelajaran Bahasa Arab Jenjang <i>Salafiyyah Wusṭā</i> dengan Kitab <i>Al-'Arabiyyah Baina Yadaik</i> , 105.
Tabel 10	Metode Pembelajaran Bidang Kajian Bahasa Arab di Jenjang Madrasah Aliyah Hamalatul Qur'an, 107.
Tabel 11	Komponen Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 112.
Tabel 12	Target Hafalan Santri Progam <i>Tahfīz al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 129.

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1 Peta Konsep Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dan *Tahfīz al-Qur'ān*, 58.
- Bagan 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta, 69.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Lembar Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, manusia mampu berkomunikasi dengan sesama manusia secara baik. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, bahasa berkembang menyesuaikan perkembangan-perkembangan zaman. Bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem tanda arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa merupakan sistem yang sistematis dalam bentuk lambang-lambang manasuka. Lambang-lambang tersebut bersifat vokal, tetapi mungkin juga bersifat visual serta mengandung makna konvensional.²

Bahasa memiliki banyak fungsi. Fungsi bahasa menurut Kramsch (1998) adalah selain berfungsi sebagai pengeksresi pikiran, perasaan, ide, kreativitas, juga berfungsi sebagai alat penyebar dan pemeroleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dipelajari melalui bahasa dan sebaliknya disebarluaskan pula melalui bahasa, baik itu bahasa tulis maupun bahasa lisan.³ Fakta di lapangan menunjukkan bahwa, banyak masyarakat yang belum mampu menguasai bahasa secara baik. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa

²Ninip Hanifah, *Bahasa, Belajar, dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Akademi Bahasa Asing Borobudur, 2011) hlm. 1.

³*Ibid.*

tutur dan tindak tutur yang terjadi di masyarakat. Banyak masyarakat yang belum memahami konsep-konsep berkomunikasi secara baik. Bertitik tolak dari peranan bahasa dalam masyarakat, bahasa perlu dibelajarkan kepada siswa secara baik. Penguasaan bahasa yang baik mempengaruhi pola pikir yang baik. Agar siswa mampu menguasai bahasa secara baik, guru dalam pembelajaran perlu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan metode secara bervariasi.⁴

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa asing atau bahasa kedua, salah satu bahasa yang cukup banyak dipelajari oleh masyarakat di Indonesia adalah bahasa Arab, walaupun juga bisa dibilang tahap belajar masyarakat Indonesia belum sampai pada tahap belajar bahasa yang ke arah komunikatif. Salah satu faktor yang mendorong masyarakat Indonesia untuk mempelajari bahasa Arab adalah faktor Agama, yang mana negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah penganut agama Islam terbesar di dunia. Oleh karena itu agama Islam dapat dikatakan sebagai penghubung utama antara masyarakat Indonesia dengan bahasa Arab. Di antara usaha-usaha yang telah dilakukan dalam penyebaran bahasa Arab di Indonesia adalah dengan pendirian pondok-pondok pesantren, pembukaan program studi bahasa Arab di Perguruan tinggi, dan pembukaan kursus-kursus Bahasa Arab.

Pondok pesantren dapat dikatakan sebagai lahan subur penyebaran bahasa Arab di Indonesia. Hal ini dikarenakan kurikulum yang dipakai di pondok-pondok ini mencakup materi-materi keislaman yang kesemuanya

⁴*Ibid.*

diambil dari sumber-sumber berbahasa Arab. Di samping itu, faktor keterkaitan antara bahasa Arab dengan agama Islam menjadikan masing-masing dari masyarakat pesantren merasa bertanggungjawab atas kelanggengan bahasa ini. Untuk itulah dalam sebuah pesantren biasanya sudah terbentuk sistem pembelajaran bahasa Arab yang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, baik itu tujuannya untuk faktor mempelajari agama Islam ataupun untuk tujuan supaya bisa menguasai dengan bahasa Arab secara aktif maupun pasif.

Pondok pesantren yang mempunyai sistem pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan tidak hanya untuk mempelajari agama Islam saja biasanya mereka mempunyai kesadaran bahwa mengajarkan bahasa Arab tidak cukup hanya sekedar sebagai alat untuk memahami teks-teks keislaman yang berbahasa Arab saja akan tetapi juga untuk kepentingan komunikasi yang lebih luas. Hal ini disadari oleh sebagian kalangan umat Islam, terutama bagi mereka yang pernah belajar di Timur Tengah.⁵ Oleh karena itu mereka menggunakan berbagai pendekatan, metode, teknik dan strategi yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu contohnya adalah dengan diciptakannya program lingkungan berbahasa (*bī'ah lugawiyah*) dalam kehidupan di pesantren. Mengenai pentingnya lingkungan bahasa, Muhib dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan bahasa

⁵Syamsuddin Asyafi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006) hlm. 57.

dapat membiasakan dan membiasakan keterampilan berbahasa aktif yang merupakan proyek masa depan keberhasilan.⁶

Dalam pengembangan keterampilan berbahasa dan unsur-unsur bahasa dirasa perlu untuk menggunakan lingkungan berbahasa, karena dalam pengembangan keterampilan berbahasa, baik itu *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, maupun *kitābah* tidak cukup hanya mengandalkan pembelajaran di kelas saja yang itupun hanya kisaran beberapa jam saja dalam sepekan. Sehingga lingkungan berbahasa memiliki peran yang penting untuk membentuk kebiasaan berbahasa guna mewujudkan penguasaan keterampilan-keterampilan bahasa Arab tersebut. Lingkungan berbahasa juga dapat memotivasi pembelajar untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab diantara mereka, serta mendorong mereka mempraktikkan bahasa Arab dalam keseharian mereka.⁷

Mengacu kepada pentingnya lingkungan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta berusaha mengaplikasikan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di lingkungan pesantren guna meningkatkan kemahiran-kemahiran dalam berbahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab pondok pesantren Hamalatul Qur'an tidak hanya menekankan pada keterampilan *kalām* saja, namun juga dalam keterampilan-keterampilan yang lainnya. Oleh sebab itu

⁶Muhbib Abdul Wahhab, *Penciptaan Bi'ah Lugawiyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008) cet. 1 hlm. 307.

⁷Marzuki, *Daur al-Bi'ah al-Lugawiyah fi Tarqiyah al-Lugah al-'Arabiyyah* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim) hlm. 2.

pondok pesantren Hamalatul Qur'an menggunakan sistem pembelajaran gabungan dalam kurikulum pembelajaran mereka. Pada satu sisi lembaga ini menggunakan sistem pembelajaran bahasa Arab terpisah dengan membagi pembelajaran bahasa Arab menjadi beberapa mata pelajaran, dan dilain sisi juga menggunakan sistem pembelajaran bahasa Arab terpadu, dengan tetap mempertahankan pembelajaran bahasa Arab dengan satu mata pelajaran dibawah naungan mata pelajaran bahasa Arab, khususnya bagi jenjang pendidikan terbawah pada lembaga tersebut.

Hal yang menarik adalah pondok pesantren Hamalatul Qur'an adalah pesantren *tahfīz al-Qur'ān* yang fokus utamanya adalah mencetak calon kader ulama yang hafal al-Qur'an. Walaupun demikian pengajaran bahasa Arab dan pembelajaran dengan menggunakan kitab-kitab gundul tetap di intensifkan, bahkan disyaratkan untuk hafal *matan-matan ilmiah*. Tentu hal ini bukan merupakan sesuatu perkara yang dilaksanakan tanpa ada proses berpikir sebelumnya. Karena bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan hadis yang keduanya merupakan pondasi agama Islam. Sehingga pihak pesantren dalam menerapkan berbagai program bahasa Arab yang ada di lembaga tersebut, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab para santri, juga untuk menunjang dan mempermudah para santri dalam kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* itu sendiri.

Begitupun sebaliknya dalam program *tahfīz al-Qur'ān* juga ada kegiatan-kegiatan yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti *tahsīn al-Qur'ān* yang mencakup di dalamnya ada perbaikan pengucapan

huruf *hijaiyyah* (*makhārij al-hurūf* dan *sifāt al-hurūf*) yang tentunya berkaitan dengan *ilmu al-aṣwāt*.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti sistem pembelajaran bahasa Arab pondok pesantren Hamalatul Qur'an yang dalam pelaksanaannya ditunjang dengan program *bī'ah lugawiyyah* dan dari sisi *taḥfīz al-Qur'ān* yang program tersebut merupakan fokus utama dari pesantren tersebut. Untuk itu peneliti mengangkat tema "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dan *Taḥfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta 2021/2022".

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an?
2. Bagaimana program *bī'ah lugawiyyah* dan *taḥfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan *bī'ah lugawiyyah* dan *taḥfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an?
4. Apa unsur pengembangan *bī'ah lugawiyyah* dan *taḥfīz al-Qur'ān* bagi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an?

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* untuk pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.
- b. Untuk mengetahui program *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.
- c. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.
- d. Untuk mengetahui unsur pengembangan *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* bagi pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.
- e. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* untuk pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, baik yang bersifat teori maupun yang bersifat praktis bagi pembaca:

- a. Secara teoretik

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pendidikan serta kontribusi pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang sistem pembelajaran bahasa Arab dengan *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* secara khusus, dan sistem pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.

b. Secara praktis

1) Bagi Direktur Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan dan pertimbangan serta dasar untuk memperbaiki kekurangan dalam sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.

2) Bagi Ustāz dan Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan dan pertimbangan untuk menjadikan pembelajaran yang lebih efektif baik di kelas maupun di lingkungan asrama serta memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi para santri khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

3) Bagi Pengurus Kegiatan dan Pembina Asrama

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa masukan dan pertimbangan untuk menjadikan kegiatan-kegiatan di asrama menjadi kegiatan yang lebih efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi para santri khususnya pembelajaran bahasa Arab.

4) Bagi Lembaga-lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan sumbangan pemikiran dalam sistem pembelajaran bahasa Arab secara umum.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa penelitian yang menurut peneliti masih terkait dengan penelitian dalam tesis ini. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Ulfiah dari PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 yang berjudul “*Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa sistem pembelajaran bahasa Arab di jurusan Bahasa dan Sastra Arab perlu memperhatikan latar belakang dan pemilihan metode yang yang bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai di progam jurusan bahasa dan sastra Arab.⁸

Titik persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang sistem pembelajaran. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya terfokus kepada sistem

⁸Ulfiah, Tesis: *Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

pembelajaran kemahiran bahasa Arab saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis juga mencakup sistem pembelajaran unsur-unsur bahasa Arab, tidak hanya terfokus pada kemahiran bahasa Arab, ditambah lagi dengan program *bi'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* sebagai penunjang sistem pembelajaran.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Nur Habibah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016 yang berjudul "*Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*". Metode penelitian yang digunakan adalah metode *mixed method* yaitu penelitian yang mengombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis lingkungan lebih efektif dan berpengaruh terhadap kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tentang adanya unsur lingkungan bahasa yang dijadikan salah satu fokus bahasan dan juga merupakan salah satu dari variabel penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya membahas mengenai pengaruh lingkungan terhadap empat kemahiran berbahasa, maka penelitian sekarang ini mencakup hal yang lebih luas, yaitu mengenai sistem pembelajaran bahasa Arab termasuk kemahiran-kemahiran dan unsur-unsur bahasa Arab.

⁹Nur Habibah, *Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Arabiyat Vol. 3 No. 2 Desember 2016.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Linda Trisdayana dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2016 yang berjudul “*Lingkungan bahasa dalam pembelajaran keterampilan berbicara di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kebahasaan dalam pembelajaran keterampilan berbicara di lingkungan bahasa di asrama mahasiswa kampus Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung beragam dan dalam pelaksanaan lingkungan bahasa yang ada lembaga tersebut belum berjalan secara maksimal. Walaupun begitu, lingkungan bahasa tetap sangat berperan penting dalam membantu pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.¹⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membicarakan tentang lingkungan bahasa yang dijadikan sebagai strategi peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Sedangkan titik perbedaannya adalah jika penelitian terdahulu hanya mengkhususkan penelitiannya pada lingkungan bahasa dalam pembelajaran keterampilan berbicara, adapun penelitian sekarang mencakup empat keterampilan bahasa Arab serta unsur-unsurnya.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Kussrinaryanto dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2014 yang berjudul “*Korelasi Tahfidz Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok*

¹⁰ Linda Trisdayana, Tesis: *Lingkungan bahasa dalam pembelajaran keterampilan berbicara di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *tahfīz al-Qur'ān* dengan bahasa Arab santri di lembaga tersebut, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan antara *tahfīz al-Qur'ān* dengan bahasa Arab bermakna positif, dalam artian apabila penguasaan *tahfīz al-Qur'ān* pada santri semakin meningkat, maka prestasi bahasa Arab yang dimiliki para santri semakin meningkat pula.¹¹

Sedangkan titik persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama berasumsi bahwa *tahfīz al-Qur'ān* itu dapat meningkatkan prestasi dalam bidang bahasa Arab, baik dari sisi kemahiran berbahasa Arab ataupun dari segi unsur-unsur bahasa itu sendiri. Adapun perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu hanya meneliti mengenai ada tidaknya pengaruh *tahfīz al-Qur'ān* terhadap prestasi bahasa Arab saja, dalam penelitian sekarang akan dibahas mengenai program *tahfīz al-Qur'ān* sebagai program yang dapat menunjang sistem pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan secara umum dan komprehensif.

Dari penelitian-penelitian tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa pada penelitian yang ditulis oleh penulis ini cakupannya lebih luas dibandingkan dengan penelitian-penelitian pendahulunya. Hal ini bisa

¹¹Kussrinaryanto, Skripsi: *Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014* (Surakarta: UMS, 2014).

ditengok dari variabel sistem pembelajaran yang tidak hanya membahas mengenai sistem pembelajaran keterampilan bahasa Arab saja, akan tetapi juga mencakup sistem pembelajaran bahasa Arab secara umum termasuk unsur-unsur bahasa Arab. Adapun posisi variabel *bī'ah lugawiyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* pada penelitian ini dijadikan sebagai *support system*, yang tujuannya adalah sebagai wadah untuk penguasaan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan bahasa Arab para santri serta unsur-unsurnya. Dimana peningkatan dan penguasaan keterampilan-keterampilan berbahasa Arab ini tidak akan didapatkan secara maksimal jika hanya mengandalkan pembelajaran bahasa Arab yang ada di kelas melalui sistem pembelajaran bahasa Arab di pesantren Hamalatul Qur'an ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Guna menguji kualitas dan keberhasilan sistem pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan diperlukan penelitian yang berbasis pada lapangan. Oleh karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran bahasa Arab di suatu lembaga pendidikan maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial,

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau terbuka untuk diinterpretasi.¹²

2. Sumber Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang didapatkan akan berbentuk kata-kata, kalimat, narasi, uraian, dan bentuk-bentuk pemahaman lainnya. Adapun secara kongkret, data yang akan didapat akan berbentuk catatan-catatan yang merupakan hasil wawancara dari para informan. Data juga berasal dari observasi dan dokumen-dokumen lainnya yang dianggap perlu.¹³

Untuk mendapatkan data-data di atas peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah para informan, sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen terkait pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.

3. Desain Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian adalah Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta.

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2007) hlm. 60.

¹³Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 509.

b. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah para ustadz yang bertanggung jawab dan berpengaruh dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, pengurus organisasi kesartrian, dan para santri yang sedang menempuh pendidikan di pesantren ini.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Hamalatul Qur'an sebagai objek material dan *bī'ah lugawiyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* sebagai objek formalnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, teknik mengumpulkan data dalam penelitian yang berbasis lapangan terdapat tiga jenis teknik, yaitu: observasi, wawancara dan dokumen.

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam menemukan suatu ilmu pengetahuan melalui penelitian, diperlukan data yaitu fakta yang didapatkan melalui observasi. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran umum objek penelitian. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu dalam proses mengumpulkan data dilakukan dengan berterus terang kepada sumber data.¹⁴ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 62-64.

Pesantren Hamalatul Qur'an sekaligus program *bi'ah lugawiyah*-nya dan *tahfīz al-Qur'ān*-nya.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Dengan wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.¹⁵ Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan informan yang sesuai dengan kompetensinya dalam rangka memperoleh data mengenai Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an. Informan yang diwawancara adalah Direktur pesantren dan ustāz yang menjabat sebagai kepala bidang kurikulum, serta para ustāz yang lainnya. Informan juga berasal dari pengurus organisasi kesiantrian serta beberapa santri yang sedang menjalani masa pembelajaran di Pesantren Hamalatul Qur'an.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen. Teknik dokumen dikaitkan dengan data yang dibutuhkan.¹⁶ Dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah dokumen data kesiantrian, dokumen penerimaan santri baru, serta dokumen hasil pembelajaran.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 72.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 82-83.

5. Teknik Analisis Data

Ketika seorang peneliti ingin menganalisis sebuah data haruslah disesuaikan dengan konteks yang dikembangkan, yaitu maksudnya adalah diarahkan pada tujuan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga proses yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu pola pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilokasi penelitian. Reduksi data ini berjalan terus selama penelitian berlangsung. Aktivitas Reduksi bisa berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partis, dan menulis memo.¹⁷ Analisis data yang dikerjakan peneliti pada proses reduksi data ini adalah melakukan analisis, penggolongan, pemilihan tentang bagian data mana yang dianggap penting, kemudian data tersebut dikode dan bagian data mana saja yang dibuang dari sekian banyak data yang terkumpul melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang

¹⁷Lihat Miles dan Hiberman dalam M. Djunaidi Ghany dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 307

sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman peneliti yang didapat dari penyajian data tersebut. Ada beberapa bentuk penyajian data yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya; bentuk matriks, grafik, bagan dan lain sebagainya.¹⁸ Dalam proses ini setelah dilakukan pereduksian data kedalam beberapa kelompok, peneliti melakukan penyajian data dengan cara menyusun pengelompokan data dari reduksi data tersebut ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami, kemudian dilakukan analisis secara mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada proses yang ketiga ini peneliti sudah mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.¹⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

¹⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010) hlm. 245.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 249.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 252

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan metode penelitian.

Bab II memaparkan mengenai landasan teori. Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem pembelajaran, pembelajaran bahasa Arab, *bi'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān*.

Bab III memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini berisi profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta secara umum.

Bab IV memaparkan mengenai deskripsi sistem pembelajaran bahasa Arab Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta dengan program *bi'ah lugawiyyah* dan program *tahfīz al-Qur'ān*. Dalam bab ini digambarkan tentang sistem pembelajaran bahasa Arab yang didukung dengan program lingkungan berbahasa atau *bi'ah lugawiyyah* serta program *tahfīz al-Qur'ān*. Kemudian dideskripsikan tentang kesesuaian dan keterikatan program *bi'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* dengan sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. Disamping itu juga akan dijelaskan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dari penerapan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan program *bi'ah lugawiyyah* serta program *tahfīz al-Qur'ān*.

Bab V merupakan bab penutup. Bab ini mengungkapkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk memberikan solusi permasalahan yang muncul dari sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta dan lembaga pendidikan yang lain, serta untuk pengembangan penelitian kedepan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV mengenai Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan *Bī'ah Lugawiyyah* dan *Tahfīz al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Selain itu, komponen-komponen tersebut juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ada di pesantren tersebut. komponen-komponen tersebut meliputi asatiz pengampu bahasa Arab, santri-santri, serta prosedur pembelajaran yang mencakup metode, materi dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Adapun sistem pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar materi bahasa Arab menggunakan sistem gabungan, yaitu sistem pengajaran bahasa Arab yang mengombinasikan sistem terpadu (*nizām al-wahdah*) dengan sistem terpisah (*nizām al-furū*).
2. Sistem pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta didukung dengan Progam *bī'ah Lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān*. Progam *bī'ah lugawiyyah* adalah sebuah progam penunjang, yang secara umum bertujuan agar bisa mempermudah para santri untuk meraih tujuan dari sistem pembelajaran bahasa Arab yang ada di pondok pesantren

Hamalatul Qur'an Yogyakarta. Selain itu juga sebagai wadah bagi para santri dalam mempraktekkan bahasa Arab dalam kehidupan dan keseharian mereka ketika berada di lingkungan pesantren, baik ketika dalam pembelajaran yang berada di kelas maupun keseharian para santri di luar kelas. Sedangkan program *tahfīz al-Qur'ān* adalah salah satu program unggulan dari pesantren ini yang bertujuan agar visi pesantren bisa diraih, yaitu mencetak calon ulama yang hafal al-Qur'an. Pada program ini para santri ditargetkan hafal al-Qur'an lengkap 30 juz pada jenjang *salafiyah wustā*, dan ditargetkan lancar dan kuat hafalan 30 juz tersebut pada jenjang madrasah aliyah.

3. Pembelajaran bahasa Arab melalui program *bī'ah lugawiyyah* diimplementasikan dengan dibangunnya beberapa lingkungan bahasa, yang meliputi: lingkungan, lingkungan dengar dan lingkungan pandang-dengar. Selain itu para pengurus juga membuat kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat membantu dan memeriahkan program ini. Diantara kegiatan tersebut adalah: *muḥāḍasah* atau *ḥiwār*, *muḥāḍarah*, *musyāhadah al-aflām* dan lomba kebahasaan. Adapun pembelajaran bahasa Arab melalui program *tahfīz al-Qur'ān* diimplementasikan melalui program pra *tahfīz* yaitu pembelajaran *tahsīn al-Qur'ān* dan juga melalui kegiatan *tasmī' al-Qur'ān*.
4. Unsur-unsur yang ingin dikembangkan melalui implementasi *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* adalah sebagai berikut:
 - a. Keterampilan berbicara (*maharah al-kalām*). Keterampilan ini dikembangkan oleh pondok pesantren Hamalatul Qur'an melalui

lingkungan bicara yang dilaksanakan setiap hari senin-jumat pada setiap pekannya. Dimana pada lingkungan bicara ini seluruh warga pesantren diwajibkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab kapanpun, dimanapun dan dalam keadaan apapun.

- b. Keterampilan mendengar (*maharah al-istimā*). Keterampilan ini dikembangkan oleh pihak pesantren dengan dibangunnya lingkungan dengar pada program *bī'ah lugawīyyah*, yang mana pada lingkungan ini segala sesuatu yang didengar haruslah menggunakan bahasa Arab, seperti pengumuman-pengumuman lisan, ceramah-ceramah berbahasa Arab dan lain sebagainya. Adapun pada program *tahfīz al-Qur'ān* keterampilan mendengar ini dikembangkan melalui kegiatan *tasmī' al-Qur'ān*, dimana para santri dibiasakan untuk menyimak dan mendengar ayat-ayat al-Qur'an yang notabene ayat-ayat tersebut berbahasa Arab.
- c. Keterampilan membaca (*maharah al-qirā'ah*). Keterampilan ini dikembangkan pihak pesantren dengan dibangunnya lingkungan pandang/baca, dimana pada lingkungan ini segala sesuatu yang berkaitan dengan pengumuman-pengumuman tertulis, jadwal-jadwal, dan petunjuk-petunjuk ditulis menggunakan bahasa Arab agar para santri terbiasa dengan tulisan bahasa Arab di luar jam pelajaran.
- d. Unsur bunyi bahasa Arab (*ilmu al-aswat*). Salah satu unsur bahasa Arab ini dikembangkan melalui salah satu sub program *tahfīz al-Qur'ān* yaitu *tahsīn al-Qur'ān*, dimana pada program ini santri diajarkan tentang

identifikasi bunyi huruf-huruf *hijaiyyah* sekaligus praktek pengucapan huruf *hijaiyyah* tersebut sesuai dengan kaidah yang benar.

5. Faktor-faktor pendukung dan penghambat program *bī'ah lugawiyyah* dan *tahfīz al-Qur'ān* di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan program *bī'ah lugawiyyah* ini terdapat faktor-faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut meliputi beberapa aspek, yaitu:
pertama aspek *asātīz*, yaitu dengan adanya *asātīz* alumni Timur Tengah dan salah satu dari *asātīz* tersebut juga merupakan tenaga ahli dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, yang tentunya para *asātīz* ini dapat dimaksimalkan perannya terutama dari sisi *uswah* atau percontohan dalam menggunakan bahasa Arab. Selain itu adanya jabatan khusus bagi *asātīz* yang mengurus bidang kebahasaan juga mendukung program ini karena hal tersebut akan membuat program akan lebih fokus dan terarah.
Kedua, aspek fasilitas, yang meliputi tersedianya sumber belajar berbahasa Arab dan adanya sarana dan prasarana yang memadai bagi para santri dalam mempelajari dan mempraktekkan bahasa Arab.
Ketiga adalah aspek pengurus, yaitu dengan adanya pengurus program *bī'ah lugawiyyah* yang berasal dari *asātīz khidmah* maupun organisasi kesantrian, yang memiliki peran sebagai penggerak program sekaligus pengawasnya. Adapun faktor-faktor penghambat program ini adalah kurangnya kesadaran santri dan kurangnya intensitas interaksi antara *asātīz* dengan santri. Untuk itu, dalam rangka mengurangi dampak dari

kurangnya kesadaran santri ini pihak pesantren menanggulangnya dengan selalu mengingatkan para santri tentang pentingnya berbahasa Arab, urgensi mempraktekkan bahasa Arab dan memberikan contoh dan teladan dalam berbahasa Arab. Dan pihak pesantren berusaha agar lokasi pesantren bisa dipadukan sehingga interaksi antara *asātīz* dan para santri akan lebih maksimal.

- b. Sedangkan dalam pelaksanaan program *tahfīz al-Qur'ān* juga mempunyai faktor-faktor pendukung. Diantara faktor pendukung program *tahfīz al-Qur'ān* ini adalah adanya *asātīz* yang berkompeten, status *tahfīz al-Qur'ān* yang menjadi salah satu program unggulan, lingkungan yang kondusif untuk kegiatan *tahfīz al-Qur'ān* dan input santri yang masuk pesantren ini. Adapun faktor-faktor yang menghambat proses *tahfīz al-Qur'ān* adalah adanya perbedaan kemampuan santri, ketidakstabilan motivasi santri, serta ketidaksiplinan para *musyrif*. Guna meminimalisir hambatan yang berasal dari hal-hal tersebut pihak pesantren membuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan hal-hal tersebut, yaitu dengan memberikan perhatian khusus bagi para santri yang tertinggal dari segi hafalan dan bacaan. Selain itu bagi para *musyrif* juga diberikan tugas untuk selalu memberikan nasehat dan arahan jika ada santri yang kekurangan motivasi dalam menghafal dan para *musyrif* pun juga akan dievaluasi oleh bagian *tahfīz al-Qur'ān* guna menyetabilkan kedisiplinan mereka.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang penulis ajukan terkait dengan sistem pembelajaran bahasa Arab yang ditopang dengan program *bī'ah lugawiyyah* dan program *tahfīz al-Qur'ān*, yaitu:

1. Terkait *asātīz* pengampu bahasa Arab baik di jenjang *salafiyyah wuṣṭā* dan madrasah aliyah hendaknya memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini diperlukan karena walaupun sebagian besar *asātīz* adalah alumni perguruan tinggi di Timur Tengah akan tetapi mereka tidak secara khusus belajar kependidikan bahasa Arab dan bukan berasal dari jurusan pendidikan bahasa Arab. Sehingga dalam pemilihan metode dan strategi masih bersifat monoton. Oleh karenanya, memperkaya keilmuan dalam bidang pengajaran ini juga bertujuan agar dalam proses pembelajaran terdapat pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif. Perlunya penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang akan disampaikan mudah diterima oleh para santri dan tujuan-tujuan pembelajaran bisa diraih. Selain itu, keputusan meminta *asātīz khidmah* untuk mengajar materi-materi bahasa Arab juga perlu dikaji ulang agar pengajar yang mengampu bidang kajian bahasa Arab adalah para *asātīz* yang sudah mempunyai kapabilitas keilmuan yang mumpuni.
2. Terkait dengan program *bī'ah lugawiyyah* diharapkan kedepannya bisa berlaku selama sepekan penuh selama 24 jam setiap harinya dan tidak

hanya berlangsung pada hari-hari tertentu saja. Hal ini tentunya bertujuan agar kemampuan-kemampuan yang ingin diraih dalam pembelajaran bahasa Arab melalui program *bī'ah lugawiyah* bisa diraih dan digapai secara maksimal.

3. Pondok pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta jika memungkinkan mendatangkan seorang penutur asli bahasa Arab. Dengan adanya penutur asli bahasa Arab para santri dapat belajar langsung tentang keterampilan-keterampilan bahasa Arab secara langsung, terutama *istimā'* sekaligus belajar tentang *lahjah* dan karakteristik bahasa Arab yang diucapkan oleh penutur asli bahasa Arab. Jika tidak, maka peran *asātīz* alumni Timur Tengah dalam program *bī'ah lugawiyah* ini hendaknya lebih bisa dimaksimalkan.
4. Untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dalam tema yang sama, maka hendaknya memperhatikan detail-detail dari komponen-komponen sistem pembelajaran serta membahasnya dengan pembahasan yang komprehensif dan mendalam agar dapat membangun kemajuan pendidikan Islam terkhusus bahasa Arab.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas terucapkan kecuali *Alhamdulillah Rabb al-'Alamin*, segala puja dan puji syukur kepada Allah *Ta'āla* yang selalu memberikan curahan nikmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik walaupun tentunya masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan. Penulis menyadari

bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna sehingga kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil penulisan dan penelitian yang lebih baik.

Penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat dan wawasan khazanah keilmuan, baik keilmuan Islam maupun keilmuan bahasa Arab terkhusus untuk pribadi penulis dan pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Fakhurrozi, E. Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012).
- A. Hidayat, *Bi'ah Lugawiyah (Lingkungan Berbahasa) dan Pemerolehan Bahasa (Tinjauan Tentang Urgensi Lingkungan Berbahasa Dalam Pemerolehan Bahasa)*, Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.
- Affandi, Syahrul, *Bahasa Kedua*. Makalah Bahasa Kedua. (Dumai: FKIP Universitas Riau, 2010).
- Affandi, Zusuf, *Direktur PT Nur Ramadhan, Kunjungi Alumni Hamalatul Qur'an di Mesir*, dalam www.hamalatulquran.com, diakses pada tanggal 09 November 2021 pukul 19.20 WIB.
- Ahmad, Hasan bin, *Menghafal al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008).
- Alim, Ghufron Zainal. *As-Syu'ubat al-Lati Tuwajihu Darisi al-Lughah al-'Arabiyah Fi al-Jami'ah al-Indunisiyah Wa Subulu at-Taghallub 'Alaiha*. Makalah Seminar Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Indonesia, Surabaya, 1992.
- Alinawati, Muthia, *Tujuan Sebagai Komponen Pertama dalam Proses Pembelajaran*, (Univ. Pendidikan Indonesia Bandung).
- Anwar, Rosihan, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004).
- Asyraf, Syamsuddin, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006).
- Bek, Muhammad Khudari, *Usul al-Fiqh*, (Mesir: al-Maktabah al-Tijariyyah al-Kubra, 1969) Cet. ke-6.
- Chaldun, Windi, Tesis: *Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Pada Santri Kelas 1 MTS Pesantren Modern Nurul Hakim Tembung Tahun Ajaran 2010/2011 (Sebuah Pendekatan Psikolinguistik)*, (Medan: Univ. Sumatera Utara, 2011).
- Dr. Munir, M.Ag. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2016) Cet. Ke-1.
- Dulay, Heidi, *Language Two*, (New York: Oxford University Press, 1982) dalam Andriopenta Purba, *Peranan Lingkungan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, Jurnal Pena, Vol. 3 No. 1 Juli 2013.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2017).

- Fauzan, Abdurrahman Bin Ibrahim Al-, dkk, *al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, (Riyadh: Arabic For All, 2014), Kitab 1 Jilid Pertama.
- Galayani, Mustafa al-, *Jami’ al-Durus al-‘Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2009).
- Habibah, Nur, *Lingkungan Artifisial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol. 3 No. 2 Desember 2016.
- Hafidz, Ahsin W. Al-, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Hanifah, Ninip, *Bahasa, Belajar, dan Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Akademi Bahasa Asing Borobudur, 2011).
- Hasyimi, Ahmad Al-, *al-Qawa‘id al-Asasiyyah li al-Lugat al- ‘Arabiyyah*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah).
- Hermawan, Acep, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Hizbullah, Nur, Zaqiatul Mardiah, *Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vo. 2, No.3, Maret 2014.
- Hornby, AS. Tanpa tahun. *Oxford Advanced Learners Dictionary of Current English*. (England: Oxford University Press).
- Ikhsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* [Online]. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/sistem>, pada tanggal 05 November 2019.
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* [Online]. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/hafal>, pada tanggal 9 September 2021.
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* [Online]. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/ajar>, pada tanggal 05 November 2019.
- Khalifah, Hasan Ja’far Al-, *Fusul Fi Tadrīs al-Lughah al-‘Arabiyyah*, (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2013) dalam Noza Aflisia, Partomuan Harahap, *Eksistensi Bi’ah Lugawiyah sebagai Media Berbahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah Mahasiswa Prodi PBA IAIN Curup*, Jurnal Lisanul Arab 8 (1) (2019).
- Krashen, Sthepen, *Second Language Acquisition and Second Language Learning*, (Oxford: Pergamon Press, 1981) dalam Andiopenta Purba, *Peranan Lingkungan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, Jurnal Pena, Vol. 3 No. 1 Juli 2013.

- Kussrinaryanto, Skripsi: *Korelasi Tahfidz Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Santri di SMP Pondok Pesantren Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an Semester Gasal Sanggir Paulan Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014* (Surakarta: UMS, 2014).
- Marzuki, *Daur al-Bi'ah al-Lugawiyah fi Tarqiyah al-Lugah al-'Arabiyyah* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Masduki, Yusron, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Jurnal Median-Te, Vol. 18, Nomor 1, Juni 2018.
- Ms, Farizal, Otong Surasman, Muhammad Hisyam, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran: Pengalaman Menghafal Al-Qur'an di STIU Ma'had Tahfidz Wadi Mubarak Megamendung Bogor*, Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan: Volume 03; Nomor 2, Desember 2019.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Prograssif, 2011).
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010).
- Purba, Andiopenta, *Peranan Lingkungan Bahasa dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, Jurnal Pena, Vol. 3 No. 1 Juli 2013.
- Putri, Neli *Bi'ah 'Arabiyah*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid I, No. 5 Juli 2013.
- Qathan, Manna Khalil Al-, *mabahi's fi ulūm al-Qur'ān*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1995).
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Jogjakarta: Araska, 2001).
- Riyana, Cepi, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, (Modul Pembelajaran 6 FIP Univ. Pendidikan Indonesia).
- Rizqi, M. Rizal, *Resonansi Bi'ah Lugawiyah dalam Meningkatkan Akuisisi Bahasa Arab*, Jurnal Dar El-Ilmi Vol. 4 No. 2.
- Saadah, I., *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Solusinya*, Majalah Mimbar Pembangunan Agama, (Surabaya: Kantor Wilayah departemen Agama Propinsi Jawa Timur, 1997).
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

- Suharsono dan Titin Fatimah, *Problematika Metodologis Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern al-Istiqomah (PPMI) Ngatabarau*, Jurnal Istiqra: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2007).
- Suwaid, Aiman Rusydi, *al-Tajwid al-Musawwar*, (Damaskus: Dar al-Ghausani, 2009) Jilid I.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005).
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1995) hlm. 33 dalam Abdul Muhith, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan Quantum Learning*, (Yogyakarta: Interpena, 2013).
- Tim Redaksi Hamalatul Qur'an, *Informasi Penerimaan Santri Baru 2022-2023*, dalam www.psb.hamalatulquran.com, diakses pada tanggal 09 Desember 2021 pukul 12.24 WIB.
-
- _____, *Mencetak Generasi Penghafal Al-Qur'an*, dalam www.hamalatulqur'an.com, diakses pada 06 November 2021 pukul 13.14 WIB.
-
- _____, *Peletakan Batu Pertama Pembangunan Masjid Ponpes Hamalatul Qur'an di Sanden, Bantul*, dalam www.hamalatulqur'an.com, diakses pada 06 November 2021 pukul 10.54 WIB.
-
- _____, *Pondok Pesantren Tahfidz Hamalatul Qur'an 2 Yogyakarta*, dalam www.hamalatulquran.com, diakses pada 06 November 2021 pukul 10.34 WIB.
- Ulfiah, Tesis: *Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Usaili, Abdul Aziz bin Ibrahim al-, *Ilm, al-Lugah al-Nafsi*, (Riyadh: Maktabah al-Malik Fahd, 2006).
- Uno, Hamzah B., *Perencanaan Pembelajaran* (Gorontalo: Bumi Aksara, 2006).
- Wahhab, Muhib Abdul, *Penciptaan Bi'ah Lugawiyyah dan Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab dan Epistemologi & metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

Widodo, Sembodo Ardi, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal AL-‘Arabiyyah, Vol. 2, No. 2, Januari 2006.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2001).

Zaenuddin, Radhiyah dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif* (Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group, 2005).

